

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti merupakan masalah yang bersifat sosial dan dinamis. Oleh karena itu, peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian tersebut. Penelitian kualitatif ini dapat digunakan untuk memahami interaksi sosial, misalnya dengan wawancara mendalam sehingga akan ditemukan pola-pola yang jelas.

Pada desain penelitian jenis ini difokuskan pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan. Untuk penelitian ini adalah studi mengenai dampak proses akreditasi rumah sakit yang dirasakan oleh para mahasiswa pendidikan profesi dokter di rumah sakit tersebut. Sehingga peneliti tidak berupaya untuk menguji hubungan antarfakta, baik hubungan korelasional maupun hubungan kausalitas.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung mulai bulan Mei 2017 hingga Desember 2018 di Rumah Sskit Umum Daerah (RSUD) Jogja.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah para mahasiswa pendidikan profesi dokter di Rumah Sakit, dan yang menjadi objek penelitian adalah proses pelaksanaan akreditasi Rumah Sakit.

Teknik pengambilan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik *Purposive sampling* didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu, dalam penelitian ini adalah adanya pertimbangan untuk informan yang sesuai dengan kriteria penelitian yaitu informan yang memiliki pengetahuan, jabatan, atau keilmuan, dan informan yang terpapar dengan proses akreditasi. Pencarian informasi dihentikan jika jawaban atas pertanyaan peneliti memperoleh jawaban yang relatif sama dari satu informan ke informan lainnya (jenuh) (Sanusi, 2011).

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dalam penelitian ini dengan *Focus Group Discussion* (FGD). Untuk memandu atau memudahkan peneliti sebagai instrumen dalam pengumpulan data melalui FGD maka beberapa cara peneliti lakukan; pertama, mempersiapkan daftar pertanyaan sesuai permasalahan dan tujuan penelitian yang hendak dicapai; kedua, mengidentifikasi subjek atau informan yang hendak diwawancarai; ketiga, mempersiapkan alat-alat kelengkapan untuk menulis atau merekam hasil

FGD; keempat, menghubungi subjek atau informan penelitian untuk dimintai kesediaan waktu untuk dilakukan FGD; kelima, melakukan FGD terhadap subjek atau informan penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti berperan sekaligus sebagai instrumen pengumpul data. Instrumen pendukung lainnya antara lain panduan pertanyaan FGD, alat perekam, dan peralatan pembuatan transkrip hasil FGD.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas maupun reliabilitas untuk instrumen penelitian.

G. Analisis Data

Analisis data dimulai dengan melakukan FGD dengan subjek atau informan penelitian. Setelah melakukan FGD, analisis data dimulai dengan membuat transkrip hasil FGD, dengan cara memutar kembali rekaman hasil FGD, mendengarkan dengan seksama, kemudian menuliskan kata-kata yang didengar sesuai dengan apa yang ada direkaman tersebut.

Setelah hasil FGD tersebut disalin kedalam transkrip, selanjutnya peneliti membaca secara cermat untuk kemudian dilakukan reduksi data. Peneliti membuat reduksi data dengan cara membuat abstraksi, yaitu

mencatat informasi yang bermanfaat sesuai dengan konteks. Abstraksi yang sudah dibuat dalam bentuk satuan-satuan, kemudian dikelompokkan berdasarkan keserasian antar abstraksi. Peneliti menggunakan metode *triangulasi* sebagai pembanding data dengan melakukan wawancara terhadap timkordik RSUD Jogja

H. Etika Penelitian

1. Informed consent

Tujuannya agar informan mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika subjek bersedia menjadi informan, maka harus menandatangani lembar persetujuan menjadi informan. Jika subjek menolak menjadi informan maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. Anonymity

Untuk menjaga kerahasiaan identitas informan, peneliti tidak akan memberi nama informan kepada lembar pengumpulan data dan hanya diberi kode tertentu.

3. Confidentiality

Peneliti menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.